

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu akan mengalami perubahan fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang terjadi terkadang memberikan ketidaknyamanan bagi ibu, salah satunya adalah nyeri punggung bagian bawah. Nyeri punggung bawah pada wanita hamil paling sering terjadi pada kehamilan trimester III yang berkaitan dengan peningkatan berat badan akibat pembesaran rahim dan peregangan dari otot penunjang, karena hormone relaksan (hormone yang membuat otot relaksasi dan lemas) yang dihasilkan (Nuraini dan Mun 2021).

Data Prevalensi terjadinya nyeri punggung pada ibu hamil terjadi mulai dari 30%- 78% di Amerika Serikat, eropa dan di beberapa bagian Afrika. Sepertiga dari populasi yang menderita nyeri punggung yang mengalami nyeri hebat dan sering dikaitkan dengan keterbatasan kemampuan ibu hamil untuk bekerja secara efektif yang berakibat terhadap kegiatan rutin harian yang berkurang (Halim, 2020). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2021, jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 5.354.594 orang. Hasil dari penelitian pada ibu hamil diberbagai daerah Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami *backpain* (nyeri punggung) pada kehamilan sehingga mempunyai keluhan yang bersifat *referred pain* pada satu tungkai dan kedua tungkai yang dikenal dengan *ischias* dalam kehamilan (Arummega et al, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil yaitu aktivitas selama kehamilan, paritas, usia ibu. Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III ibu merasa tidak nyaman beraktivitas atau aktivitas terganggu, mengalami perubahan bentuk struktur tubuh, mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita *tresslial vena* (Setiawati, 2019). Nyeri punggung bawah pada saat hamil dapat diatasi

dengan menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi.. Untuk terapi non farmakologi dapat dilakukan melalui tindakan tanpa obat antara lain dengan teknik distraksi, hypnosis-diri, mengurangi persepsi nyeri, massage stimulan (endorphin massage/pijatan punggung ringan, *masase effleurage*, *counterpressure massage*), mandi air hangat maupun kompres panas atau kompres dingin (Maryunani, 2018)

Effleurage massaged dengan menggunakan aroma terapi dapat menurunkan intensitas nyeri punggung, mengalihkan perhatian dan relaksasi, membantu ibu rileks, menciptakan perasaan tenang, nyaman, dan mengurangi respons terhadap rasa sakit. Aromaterapi lavender merupakan tindakan terapeutik yang bermanfaat untuk memperbaiki keadaan fisik dan psikis ibu selama kehamilan. Secara fisik sangat baik digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, sedangkan secara psikologis dapat menenangkan pikiran, mengurangi stress dan kecemasan, serta menenangkan (Zanah dan Rika, 2022)

Hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Januari 2024 Ibu hamil berjumlah 64, ibu hamil TM I 18, ibu hamil TM II 20, TM III 26. Hasil wawancara terhadap 5 orang ibu hamil TM III yang berkunjung ke PMByaitu 3 ibu hamil mengalami nyeri punggung sedang tetapi terkadang menghambat aktivitas, 2 ibu hamil hanya nyeri punggung ringan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *massage effleurage* dengan minyak aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil TM III di PMB Wurry Aryuani”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *massage effleurage* dengan minyak aromaterapi lavender berpengaruh terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil TM III di PMB Wurry Aryuani?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Pengaruh *massage effleurage* dengan minyak

aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil TM III di PMB Wurry Aryuani

2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui karakteristik responden yang mengalami nyeri punggung di PMB Wurry Aryuani
 - b. Untuk mengetahui nyeri punggung sebelum diberikan *massage effleurage* dengan aromaterapi lavender pada ibu hamil TM III di PMB Wurry Aryuani.
 - c. Untuk mengetahui nyeri punggung sesudah diberikan *massage effleurage* dengan aromaterapi lavender pada ibu hamil TM III di PMB Wurry Aryuani
 - d. Untuk menganalisa pengaruh *massage effleurage* dengan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil TM III di PMB Wurry Aryuani

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengembangan ilmu terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil menggunakan terapi non farmakologis.
2. Praktis
 - a. Bagi Universitas Aisyiyah Surakarta

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang di dapat, menambah wawasan, serta pengalaman mahasiswa khususnya tentang Pengaruh *massage effleurage* dan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil TM III.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan kerangka berfikir dan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh *massage effleurage* dan aroma terapi lavender terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil TM III .

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Watidkk (2021)	Pengaruh Masase Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III	Pada penelitian ini memiliki kesamaan desain pre-eksperimental design dengan pretest and post test design. Selain itu teknik sampel yang digunakan juga sama yaitu purposive sampling	Pada penelitian ini mengkombinasikan <i>massage effleurage</i> dengan menggunakan minyak lavender
2	Prihatin dkk (2024)	Massage Effleurage Dan Endorphin Dengan Aromaterapi Peppermint Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III.	Pada penelitian ini memiliki kesamaan variabel	Tempat dan waktu penelitian berbeda dan pada penelitian ini tidak menggunakan teknik endorphin serta desain penelitian yang digunakan
3	Andriani dkk (2023)	<i>Penerapan Massage Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2022.</i>	Kesamaan pada penelitian ini adalah variabel massage effleurage dan nyeri punggung	Waktu dan tempat penelitian